

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Minimnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Selain karena adanya ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti masalah kepadatan penduduk, kurangnya keterampilan individu dan orientasi masyarakat pada saat ini tertuju pada sektor formal sehingga kalah saing dan juga tingkat pendidikan yang masih rendah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pada Februari 2019 sebesar 5,01 dan pada Agustus 2019 sebesar 5,28 persen. Tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2020 sebesar 4,99 persen dan pada Agustus 2020 sebesar 7,07 persen.

Dalam mengatasi pengangguran tersebut Perguruan Tinggi diharapkan sebagai menghasilkan tamatan DIII maupun S1 yang mampu menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha secara mandiri bukan fokus pada mencari pekerjaan. Semakin banyak individu yang memiliki jiwa berwirausaha akan menciptakan banyak pengusaha. Adanya pengusaha yang banyak akan banyak terciptanya lapangan pekerjaan dengan banyak lapangan pekerjaan maka

memudahkan orang-orang memilih pekerjaan yang disukai dan cocok dengan keahliannya masing-masing.

Minat berwirausaha adalah minat menurut **(Khairani, 2017:136)** adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Menurut **(Buchari, 2019:24)** “*entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new product and services, by creating new form of organization, or by exploiting new raw materials*”. Yang artinya wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada. Jadi minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan tindakan berwirausaha dengan melihat peluang usaha untuk menciptakan suatu produk dan pengambilan resiko.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau niat berwirausaha menurut **(Ajzen, 1991:118)** pada Teori Perilaku Terencana (TPB) ada 3 faktor niat yang independen secara konseptual. Yang pertama yaitu sikap terhadap perilaku, mengacu pada sejauh mana individu memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atau penilaian dari perilaku yang bersangkutan. Kedua dari faktor sosial yaitu norma subjektif yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Ketiga adalah persepsian kontrol perilaku yang dirasakan seperti yang kita lihat

sebelumnya, mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan melakukan dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai halangan dan rintangan yang diantisipasi.

Menurut **(Adhimursandi, 2016)** Faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha pada faktor kontekstual yaitu pendidikan kewirausahaan, dimana dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan keinginan dan niat dari mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut **(Buchari, 2019:52-55)** faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha berdasarkan faktor sikap adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri

Adalah orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Orang ini tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik.

3. Pengambilan Resiko

Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa kedalam wirausaha yang juga penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya.

#### 4. Kepemimpinan

Ini adalah faktor kunci bagi seorang wirausaha.

#### 5. Keorisinilan

Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orisinal disini ialah ia tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan melaksanakan sesuatu.

#### 6. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi kedepan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai.

Menurut **(Widarni, 2017:211)** *attitude* atau sikap adalah determinan perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsian, kepribadian, dan motivasi. Ada sejumlah teori yang mencoba menerangkan pembentukan dan perubahan sikap.

Menurut **(Jugiyanto, 2017:42)** norma subjektif adalah pandangan seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut **Robbins, 2017:175** persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka gunakan.

memberikan arti lingkungan mereka. Persepsian kontrol perilaku adalah perasaan seseorang atau individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku.

Menurut **(Ganefri & Hidayat, 2017:9)** pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian dalam satu lingkungan yang terstruktur.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Semara Putra & Rai Juniariani, 2018)** dengan judul Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian pada Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini bahwa sikap berperilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sama hal yang penelitian yang dilakukan oleh **(Ma'sumah & Pujiati, 2018)** dengan judul Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Berwirausaha Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **(Santy et al., 2017)** yang berjudul Pengaruh efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Menyatakan bahwa hasil penelitian bahwa efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Kalista Pratana & Margunani, 2019)** yang berjudul Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan

pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Menyatakan bahwa hasil penelitian sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha, secara parsial sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **(Santoso & Handoyo, 2019)** dengan judul berupa Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang dirasakan dan Orientasi Peran Gender terhadap Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

Fenomena Niat Berwirausaha di FEB UPI YPTK Padang jurusan Akuntansi peneliti melakukan survey awal ke Mahasiswa Jurusan Akuntansi terutama pada angkatan 2016 dengan peneliti mengajukan pertanyaan dalam bentuk pernyataan kepada 20 responden sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil survey awal niat berwirausaha**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Berniat dan memutuskan untuk berwirausaha daripada bekerja pada orang lain.	12	8
Sudah membuka dan menjalankan usaha	3	18
Apakah anda sudah pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dikampus	20	

Apakah pendidikan kewirausahaan penting dalam menumbuhkan keinginan anda dalam berwirausaha	16	4
Apakah anda tidak takut dengan resiko kegagalan	13	7

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari hasil survey diatas dapat lihat bahwa dari 20 mahasiswa sebanyak 12 mahasiswa memutuskan untuk berwirausaha daripada bekerja dan 18 mahasiswa yang belum membuka dan menjalankan kegiatan berwirausaha, dan 13 mahasiswa yang takut akan resiko kegagalan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa niat atau intensi yang merupakan suatu dasar untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa FEB UPI “YPTK” Padang jurusan Akuntansi terbilang masih kurang. Niat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan terhadap dirinya akan berdampak baik terhadap lahirnya wirausaha. Keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor sikap perilaku, norma subjektif dan persepsian kontrol perilaku. Pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan keinginan dan niat dari mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali untuk mengetahui apa saja yang faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha, dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsian Kontrol Perilaku dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap Niat berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap perilaku masih rendah dimana individu khususnya mahasiswa memiliki keraguan atau ketidakyakinan dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha atau bekerja kepada orang lain.
2. Norma subjektif masih kurang dimana pengaruh lingkungan sekitar individu khususnya mahasiswa seperti keluarga atau teman yang mengajak untuk lebih memilih bekerja daripada mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha.
3. Persepsian kontrol perilaku masih kurang dimana mahasiswa memiliki ketidakyakinan dalam diri sendiri akan kemampuan untuk memulai suatu usaha atau untuk mengambil keputusan berwirausaha.
4. Pendidikan kewirausahaan yang di berikan ke mahasiswa tentang konsep wirausaha, keterampilan mengelola usaha dan pengetahuan peluang bisnis belum di kuasi mahasiswa.
5. Mahasiswa takut menghadapi resiko dalam berwirausaha
6. Seseorang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi
7. Kurangnya jiwa kepemimpinan mahasiswa untuk berwirausaha.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, dengan keterbatasan penulis dalam melakukan



penelitian dan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, maka dibatasi variabel terikatnya Niat Berwirausaha . variabel bebasnya Sikap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsian Kontrol Perilaku dan Pendidikan Kewirausahaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap perilaku terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang.
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang.
3. Bagaimana pengaruh persepsian kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang.
4. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang.
5. Bagaimana pengaruh sikap perilaku, norma subjektif, persepsian kontrol perilaku dan pendidikan kewirusahan terhadap niat berwirausaha secara bersama pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Feb UPI “YPTK” Padang.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti emperis mengenai :

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh sikap perilaku terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UPI “YPTK” Padang.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UPI “YPTK” Padang.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh persepsian kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UPI “YPTK” Padang.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UPI “YPTK” Padang.
5. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh sikap perilaku, norma subjektif, persepsian kontrol perilaku dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UPI “YPTK” Padang.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak Universitas dapat memberikan tentang pendidikan atau pengetahuan agar dapat menghasilkan wirausaha dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperbanyak ilmu pengetahuan khususnya mengenai bidang kewirausahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penulis yang mengangkat tema yang sama.